



newsletter

Tanhana Dharma Mangrva • edisi 116, Maret 2019



Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber dalam Rapat Pleno Khusus Lembaga Pengkajian MPR RI (hal. 7)

Peningkatan Kapasitas Strategi Pengajaran Karakter Bangsa.....	2
Marsdya TNI Wieko Syofyan Jabat Wakil Gubernur Lemhannas RI yang Baru.....	3
Awali Tahun 2019, Lemhannas RI adakan Jam Pimpinan..	4
Serah Terima Jabatan Wakil Ketua Perista Lemhannas RI	5
Gubernur Lemhannas RI Jadi Narasumber Dialog Wawasan Kebangsaan di Batam TV.....	6

Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber dalam Rapat Pleno Khusus Lembaga Pengkajian MPR RI.....	7
Outbond PPRA LIX Memperkuat Kekompakan Peserta.....	8
Lemhannas RI Adakan Sosialisasi Undang-Undang Pemilu	9
Lemhannas RI Gelar Pelatihan Powerpoint "Melukis Slide dengan Hati".....	10
Gubernur Lemhannas RI Resmikan Perluasan Masjid Soedirman	11

Peningkatan Kapasitas Strategi Pengajaran Karakter Bangsa

Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Strategi Pengajaran Karakter Bangsa Bagi Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional dan Pejabat di lingkungan Lemhannas RI pada Senin (18/2) di Ruang Konstitusi, Gedung Tri Gatra Lt. 3, Lemhannas RI.

Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Mayjen TNI Guntur Irianto Ciptolelono menyebut bahwa tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang lebih edukatif, cerdas, dan konstruktif dalam membangun dan membina dasar kebangsaan seluruh komponen bangsa. Kegiatan yang diikuti oleh 60 peserta ini, terdiri dari Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, dan serta Pejabat Eselon II dan III yang berada di lingkungan Lemhannas RI.

Sementara, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo mengatakan bahwa tenaga pendidik merupakan faktor penting dan potensi yang besar dalam menyalurkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam empat konsesus dasar bangsa kepada seluruh komponen bangsa Indonesia. Oleh karena itu, potensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan dan memberikan kontribusi positif dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa saat ini.

Agus Widjojo juga menilai peningkatan kapasitas strategi peningkatan dan karakter bangsa yang dilaksanakan saat ini merupakan langkah yang tepat untuk memelihara dan meningkatkan

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam kegiatan peningkatan kapasitas strategi pengajaran karakter bangsa yang berlangsung selama tiga hari tersebut, Agus Widjojo berharap para peserta dapat meningkatkan keterampilan dalam merancang paparan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi terbaru, dan melaksanakan paparan yang menarik dengan mendayagunakan teknik-teknik komunikasi verbal maupun non verbal secara efektif.

Selain itu juga para peserta diharapkan Agus Widjojo dapat berperan sebagai motivator nilai-nilai kebangsaan yang persuasif, meningkatkan kepekaan dan daya pikat bagi tenaga pendidik untuk memilih metode-metode pembelajaran yang aktif, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam metode-metode pembelajaran yang dipercepat sesuai situasi dan kondisi di kelas.



“*Tenaga pendidik merupakan faktor penting dan potensi yang besar dalam menyalurkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam empat konsesus dasar bangsa kepada seluruh komponen bangsa Indonesia*

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*



Marsdya TNI Wieko Syofyan Jabat Wakil Gubernur Lemhannas RI yang Baru

Marsdya TNI Wieko Syofyan dilantik oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo sebagai Wakil Gubernur Lemhannas RI menggantikan Marsdya TNI Bagus Puruhito pada acara Pelantikan dan Serah Terima Jabatan pada Selasa (19/2), di Ruang Dwi Warna Purwa, Gd. Pancagatra Lt. II, Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya mengatakan bahwa proses pelantikan ini merupakan dinamika yang wajar dalam sebuah organisasi sekaligus sarana regenerasi dan penyegaran dalam pembinaan karier personel. Selain itu, pelantikan dan serah terima jabatan ini memiliki makna penting dan strategis sebagai jawaban dari tuntutan dan tantangan tugas.

Terkait dengan jabatan Wakil Gubernur, Agus Widjojo mengatakan bahwa Wakil Gubernur bukanlah jabatan yang ringan karena Wakil Gubernur bertugas membantu Gubernur Lemhannas RI dalam memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Lemhannas RI.

Agus Widjojo menambahkan bahwa seorang Wakil Gubernur tidak hanya harus cakap dalam tugas manajerial, namun juga dituntut untuk mampu menjadi motor penggerak dalam membangun budaya kerja, serta mampu menyinergikan semua potensi yang dimiliki demi optimalisasi kinerja Lemhannas RI.

"Kita harus mampu membuktikan, kita dapat memberikan hasil maksimal dalam memenuhi peran, tugas pokok dan fungsi Lemhannas

RI demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia," tegas Agus Widjojo.

Pada kesempatan tersebut, Agus Widjojo mengucapkan selamat kepada Wakil Gubernur yang baru saja dilantik Marsdya TNI Wieko Syofyan. "Saya selaku Gubernur mengucapkan selamat kepada Marsdya TNI Wieko Syofyan yang telah mendapatkan kepercayaan untuk memikul tugas dan tanggung jawab jabatan sebagai Wakil Gubernur Lemhannas RI," kata Agus Widjojo.

Marsdya TNI Wieko Syofyan yang merupakan mantan Wakil Kepala Staf Angkatan Udara, Agus Widjojo yakin akan mampu segera menyesuaikan diri dengan tuntutan tugas yang baru di Lemhannas RI melihat pengalamannya di berbagai medan tugas yang dijalani.

Dalam kesempatan tersebut juga, Agus Widjojo mengucapkan terimakasih kepada Marsdya TNI Bagus Puruhito yang telah memberikan pengabdian terbaiknya kepada Lemhannas RI dalam menata, menggerakkan dan mengontrol jalannya roda organisasi, sehingga semuanya dapat berjalan pada koridor yang benar.

Turut hadir dalam Pelantikan tersebut adalah Sekjen Ikal, Para Deputy, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Pengurus Perista, Pejabat Struktural Lemhannas RI serta para Tamu Undangan. Acara tersebut kemudian di teruskan dengan Acara Pisah Sambut dan Ramah Tamah.



Awali Tahun 2019, Lemhannas RI adakan Jam Pimpinan

Lemhannas RI mengadakan Jam Pimpinan Gubernur Lemhannas RI di awal tahun 2019 yang dilaksanakan di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra, Lemhannas RI, Rabu (20/2). Jam Pimpinan tersebut dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dan dihadiri oleh seluruh jajaran pimpinan dan personel Lemhannas RI.

Agus Widjojo mengatakan bahwa momentum ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan evaluasi tentang program kerja yang telah dikerjakan oleh Lemhannas RI di tahun 2018 serta Program kerja yang mampu dan akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Selain itu, momentum ini dinilai tepat karena bersamaan dengan adanya pergantian pejabat baru di Lemhannas RI yaitu Sekretaris Utama Lemhannas RI dan Wakil Gubernur Lemhannas RI. Jam Pimpinan ini, lanjut Agus Widjojo, juga merupakan tempat untuk mendiseminasi informasi terbaru di lingkungan Lemhannas RI.

Dalam paparannya, Agus Widjojo mengatakan bahwa di tahun 2018, Lemhannas RI telah melakukan Program Pendidikan Reguler, Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, dan Dialog

Kebangsaan, menghasilkan 36 naskah kajian, 6 naskah Labkurtannas, mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian" dari BPK RI atas pemeriksaan pengelolaan anggaran tahun 2017 dan mendapat predikat "Baik" atau "B" dari Kementerian PAN RB atas hasil evaluasi SAKIP dan implementasi reformasi tahun 2017.

Sementara itu, capaian kinerja Anggaran Lemhannas RI di tahun 2018 mencapai 99,06 persen dengan capaian kinerja kegiatan yang mencapai 100 persen merupakan sebuah pencapaian yang sangat baik bagi Lemhannas RI. Hal tersebut menurut Agus Widjojo dapat tercapai karena kerja sama seluruh unit kerja di Lemhannas RI.

"Hasil ini tidak akan mudah dicapai jika tidak ada kemauan, semangat, dan kerja sama seluruh pihak di Lemhannas RI. Saya berharap hal tersebut dipertahankan di tahun 2019," ujar Agus Widjojo.

Selain itu, Agus Widjojo memaparkan bahwa di tahun 2019 ini, Lemhannas RI akan mengadakan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPSA) untuk 80 peserta, Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPRA) untuk 100 peserta, dan Seminar International (Jakarta Geopolitical Forum).

Sementara itu, Lemhannas RI juga mengadakan program yang sejalan dengan komitmen pemerintah yaitu Program Pemantapan Pimpinan Daerah (P3DA) untuk 50 peserta, Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk 200 peserta, Pelatihan untuk Pelatih untuk 200 peserta, dan Dialog Wawasan Kebangsaan untuk 200 peserta untuk mendukung kesuksesan Pemilu dan stabilitas keamanan nasional. Jam Pimpinan tersebut kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mendetail mengenai penulisan taskap dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

"Hasil ini tidak akan mudah dicapai jika tidak ada kemauan, semangat, dan kerja sama seluruh pihak di Lemhannas RI. Saya berharap hal tersebut dipertahankan di tahun 2019"

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

Serah Terima Jabatan Wakil Ketua Perista Lemhannas RI

Persatuan Istri Anggota (Perista) Lemhannas RI menggelar Acara Serah Terima Jabatan Wakil Ketua Perista pada Kamis (21/2) di Ruang Konstitusi, Gedung Tri Gatra, Lemhannas RI. Acara ini merupakan acara serah terima jabatan Wakil Ketua Perista dari Ibu Meirina Bagus Puruhito kepada Ibu Lisa Wieko Syofyan.

Ibu Lisa Wieko Syofyan sendiri menjadi Wakil Ketua Perista mengikuti penugasan Marsdya TNI Wieko Syofyan yang telah dilantik menjadi Wakil Gubernur Lemhannas RI. Sementara itu, Ibu Meirina Bagus Puruhito akan berpindah tugas mengikuti Marsdya TNI Bagus Puruhito yang sebelumnya juga telah dilantik menjadi Kepala BNPP (Basarnas).

Dalam sambutannya, Meirina Bagus Puruhito menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada Ketua Perista Lemhannas RI Ibu Ninik Agus Widjojo beserta jajaran pengurus Perista lainnya atas peran dan kontribusi di dalam Perista. "Saya menyampaikan terimakasih karena dengan selama ini telah turut memberikan peran dan kontribusinya dalam membina dan mensejahterakan keluarga besar Lemhannas RI," ujar Ibu Meirina.

Ibu Meirina juga menyampaikan permintaan maaf atas kekurangan selama menjabat menjadi wakil Ketua Perista. "Atas

nama pribadi dan keluarga, memohon maaf atas segala kekurangan-kekurangan saya." Ujar Ibu Meirina.

Selain itu, ibu Meirina juga berpesan kepada seluruh anggota perista untuk terus meningkatkan kerjasama diantara pengurus, dan antara pengurus dengan jajaran lembaga, senantiasa terus dibina dan ditingkatkan. Ia juga mengucapkan selamat atas amanah yang diberikan kepada ibu Lisa Wieko Syofyan sebagai Wakil Ketua Perista yang baru.

Dalam kesempatan tersebut juga, Ibu Lisa Wieko Sofyan selaku Wakil Ketua Perista yang baru, menyampaikan rasa syukur atas bergabungnya menjadi bagian dari Perista dan keluarga besar Lemhannas RI. Ia berharap bersama dengan Perista dapat bersama-sama memberikan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan peran dan kapasitas yang dimiliki.

Selain itu, ia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Ketua Perista Lemhannas RI, Ibu Niniek Agus Widjojo beserta jajarannya atas sambutan yang hangat. Sebagai Wakil Ketua Perista yang baru ibu Lisa juga akan terus belajar dan menyesuaikan diri dengan Perista. "Tentu harus banyak belajar dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada" ujar Lisa Wieko.



**SERAH TERIMA JABATAN
WAKIL KETUA PERISTA LEMHANNAS RI
DARI NY. RINA BAGUS PURUHITO KEPADA NY. LISA WIEKO SYOFYAN**

Senin, 21 Februari 2019



Gubernur Lemhannas RI Jadi Narasumber Dialog Wawasan Kebangsaan di Batam TV



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi Narasumber dalam acara Dialog Khusus yang ditayangkan di Batam TV, pada Senin (25/2), di Batam, Kepulauan Riau.

Dialog Kebangsaan yang mengangkat tema “Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa” tersebut merupakan salah satu rangkaian acara dalam Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI yang dilaksanakan di Batam.

Dalam Dialog Kebangsaan tersebut, Agus Widjojo berbicara mengenai pandangannya terhadap komitmen masyarakat dalam berbangsa dan bernegara saat ini serta pandangan Lemhannas RI terhadap kekhawatiran para orang tua pada generasi muda yang cenderung kurang memahami Nilai-Nilai Kebangsaan.

Terkait dengan Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden 2019 nanti, Agus Widjojo juga mengungkapkan pandangan Lemhannas RI terhadap situasi politik nasional saat ini, dan juga menanggapi adanya hoaks (berita bohong) yang disebar oleh kelompok tertentu.

Di akhir wawancara, Agus Widjojo mengungkapkan harapannya sebagai Gubernur Lemhannas RI untuk generasi muda agar selalu dapat menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mencegah masuknya paham-paham radikal yang bisa memecah belah bangsa.

Dialog Khusus mengenai wawasan kebangsaan tersebut juga menghadirkan dua narasumber lainnya yaitu Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Dr. H. Nurdin Basirun, S. Sos, M.SI., dan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc..

“ Saya berharap generasi muda agar selalu dapat menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mencegah masuknya paham-paham radikal yang bisa memecah belah bangsa

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber dalam Rapat Pleno Khusus Lembaga Pengkajian MPR RI

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menghadiri Rapat Pleno Khusus Lembaga Pengkajian MPR RI bertema “Pertahanan, Ketahanan, dan Wilayah Negara” pada Rabu (27/02) di Ruang GBHN Nusantara V MPR/DPR RI.

Rapat pleno yang dibuka oleh Wakil Ketua MPR RI Dr. H. Mahyudin, S.T., M.M. tersebut digelar untuk mendapatkan masukan tentang pembahasan Pertahanan, Ketahanan, dan Wilayah Negara dari beberapa narasumber antara lain Menteri Pertahanan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu dan Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.I.P. termasuk Gubernur Lemhannas RI.

Dalam rapat pleno tersebut, Agus Widjojo membahas tentang peran dan kewenangan alat negara berdasarkan UUD 1945. Agus Widjojo menyampaikan bahwa berdasarkan konstitusi, pemerintahlah yang bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia. “Artinya yang melindungi itu adalah pemerintah Indonesia, bukan langsung TNI, bukan langsung Polri” jelas Agus Widjojo.

Pada Pasal 10 UUD 1945, lanjut Agus Widjojo, disebutkan bahwa Presiden memegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara. Oleh karena itu, Agus Widjojo menekankan bahwa tugas TNI dilakukan berdasarkan keputusan Presiden. “Tidak ada tugas yang dilakukan oleh TNI secara otomatis, harus melalui keputusan Presiden”, ujar Agus Widjojo.

Berdasarkan pertimbangan konstitusi tersebut, Agus Widjojo menyampaikan rekomendasi kebijakan agar TNI tetap berada di bawah koordinasi Kementerian Pertahanan. Selain itu, Agus Widjojo juga mengusulkan agar proses transformasi Polri menjadi polisi sipil dilanjutkan.

“Tugas TNI dilakukan berdasarkan keputusan Presiden. Tidak ada tugas yang dilakukan oleh TNI secara otomatis, harus melalui keputusan Presiden

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*



Outbond PPRA LIX Memperkuat Kekompakan Peserta



Upacara pembukaan outbond peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIX, secara seremonial digelar pada hari Senin (4/4) di Lapangan Tengah Lemhannas RI. Sebagai bagian dari proses pendidikan, para peserta PPRA LIX diwajibkan ikut dalam kegiatan Outbond yang dilaksanakan di Lido, Kabupaten Bogor selama 3 hari.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang dibacakan oleh Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Karsiyanto, menyebutkan bahwa kegiatan ini berguna untuk menjalin hubungan personal yang kuat di antara peserta serta meningkatkan kekompakan sesama peserta sebelum mereka memulai pembelajaran di dalam kelas (*on campus*).

“Kegiatan outbond di alam terbuka ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kekompakan dan kebersamaan sesama para peserta sehingga hubungan personal kuat,” jelas Agus Widjojo. Diharapkan hubungan personal yang tumbuh ini tidak hanya selama proses pendidikan, tetapi berlanjut hingga para peserta selesai mengikuti pendidikan di Lemhannas RI.

Selama mengikuti kegiatan outbond, para peserta diharapkan dapat mempersiapkan sekaligus menjaga fisik dan mentalnya karena melihat situasi dan kondisi cuaca yang kurang mendukung. “Selama outbond, nanti akan diberikan persoalan dan tantangan yang harus diselesaikan, keadaan cuaca dan medan latihan yang bervariasi memerlukan kesiapan fisik dan mental”, ungkap Agus Widjojo.

“Kegiatan outbond di alam terbuka ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kekompakan dan kebersamaan sesama para peserta sehingga hubungan personal kuat

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

Lemhannas RI Adakan Sosialisasi Undang-Undang Pemilu



Bertempat di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI, pada Senin (25/1), Lemhannas RI menggelar Sosialisasi Undang-Undang Pemilu kepada seluruh jajaran dan personel Lemhannas RI setelah apel pagi. tersebut menghadirkan dua orang narasumber yang berasal dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yaitu Direktur Kewaspadaan Nasional Dr. Drs. Akbar Ali, AP, M.Si. serta pembicara dari Komisi Pemilihan Umum yaitu Kepala Biro Teknis dan Hupmas Nur Syarifah, S.H., LL.M.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Kepala Biro Kerja Sama Laksma TNI Budi Setiawan dikatakan bahwa dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden yang akan diselenggarakan pada 17 april 2019 memiliki tantangan tersendiri seperti netralitas aparatur sipil negara, TNI dan POLRI yang menjadi ujian bagi ketangguhan demokrasi di Indonesia.

Selain diuji dengan netralitas, jelas Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya yang dibacakan oleh Kepala Biro Kerja Sama, Pemilu juga menghadapi tantangan lain yaitu politik uang, berbagai isu tentang, suku, ras, agama, dan antar golongan, berita hoaks, hingga keadaan pasca Pemilu. Berbagai fenomena yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut, jelas Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya, mendorong kita yang peduli dengan perkembangan demokrasi bangsa untuk tidak menyimpang dari Undang-Undang Pemilu.

Akbar Ali dalam paparannya yang berjudul Netralitas dan Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak 2019 mengatakan bahwa pelaksanaan Pemilu 2019 ini bukan hanya menjadi tanggung jawab penyelenggara Pemilu yaitu KPU, Bawaslu, dan DKPP namun juga menjadi tanggungjawab seluruh warga negara Indonesia. "Ini

adalah tanggung jawab kita sama dalam membantu penyelenggara teknis yaitu, DKPP, KPU, dan Bawaslu," ujar Akbar Ali.

Peran pemerintah dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Pemilu legislatif dan presiden seperti yang diatur dalam UU No 7 Tahun 2017 adalah untuk untuk membentuk panitia seleksi yang untuk menyeleksi komisioner KPU dan bawaslu, membantu KPU dan Bawaslu dalam meneruskan kebijakan-kebijakan mengenai Pemilu, mempersiapkan personel untuk penyelenggaraan Pemilu di daerah, dan membantu mempersiapkan sarana prasarana Pemilu.

Sementara itu, narasumber kedua Nur Syarifah memaparkan bahwa untuk memperkuat sistem presidensial dan untuk efisiensi anggaran efektifitas mobilitas pemilih, akan ada lima surat suara di pemilu serentak ini. Pemilu 2019 ini, jelas Nur Syarifah, Negara menjamin hak pilih seluruh warga negara Indonesia di dalam maupun luar negeri . Saat ini, KPU mengelola dan menyelenggarakan Pemilu di 130 perwakilan Indonesia di luar negeri.

Mengenai hak pilih Pemilu, Nur Syarifah jugamengatakan bahwa pemilih yang berdomisili di kota yang berbeda dengan yang tertera di daftar pemilih, tetap dapat mengikuti Pemilu Legislatif dan Presiden tahun 2019 ini dengan mengurusnya ke kantor KPU terdekat di daerah domisili saat ini atau mendatangi tempat pemungutan suara terdekat satu jam sebelum berakhirnya jadwal pemilihan.

"Untuk penduduk yang berdomisili di kota berbeda dengan yang tertera di daftar pemilih, dapat mengurus perpindahan lokasi TPS (tempat pemungutan suara) ke KPU terdekat di daerah domisili saat ini atau datang ke TPS terdekat satu jam sebelum jadwal pemilihan berakhir," ujar Nur Syarifah.

Lemhannas RI Gelar Pelatihan Powerpoint “Melukis *Slide* dengan Hati”



Biro Hubungan Masyarakat Lemhannas RI menyelenggarakan Pelatihan Powerpoint dengan tema “Melukis *Slide* dengan Hati” di Ruang Airlangga, Gedung Astagatra, Lt. III, Lemhannas RI, Selasa (14/3). Pelatihan tersebut menghadirkan narasumber Kepala Sub-Bagian Hubungan Antar Lembaga Biro Humas Lemhannas RI Endah Heliana, S.Sos., M.Si.

Endah di awal paparannya mengatakan bahwa masih banyak terdapat ketidakefektifan yang dilakukan dalam menggunakan powerpoint dengan terlalu banyak menampilkan tulisan yang memuat seluruh materi presentasi. Pada dasarnya, jelas Endah Heliana, Powerpoint haruslah menampilkan slide presentasi yang lebih menarik, memberikan inspirasi dan *visual story* kepada audiens, memiliki alur sistematis, dan sederhana.

Endah Heliana menjelaskan bahwa terdapat beberapa pilar powerpoint yaitu konten harus sudah disiapkan sebelum dituangkan ke dalam power point. Pilar selanjutnya, powerpoint haruslah memuat visual yang bertujuan untuk memperkuat pesan verbal yang ingin disampaikan. “Powerpoint bukanlah merupakan bahan materi untuk kita baca dan mengabaikan audiens,” tutur Endah.

Endah juga menuturkan bahwa pesan visual yang terdapat pada powerpoint bertujuan untuk menyederhanakan penjelasan yang bersifat rumit. Selain itu, Endah juga menjelaskan bahwa dalam pembuatan konten powerpoint harus diketahui terlebih dahulu tujuan apa yang ingin dicapai dan juga jenis audiensnya.

Pelatihan tersebut diselenggarakan selama dua hari hingga 15 maret dan dihadiri oleh Kepala Biro Humas Brigjen TNI Mindarto dan seluruh peserta pelatihan.

“*Powerpoint bukanlah merupakan bahan materi untuk kita baca dan mengabaikan audiens*”

*Kasubbag Hubanlem Bagpen
Biro Humas Lemhannas RI
Endah Heliana, S.Sos., M.Si.*

Gubernur Lemhannas RI Resmikan Perluasan Masjid Soedirman

Masjid di Lemhannas RI, yang dikenal sebagai Masjid Soedirman, telah selesai direnovasi dengan perluasan ukuran untuk menambah daya tampung jamaah. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo secara seremonial meresmikan usainya kegiatan perluasan masjid, Kamis (14/3). Sebagai bentuk rasa syukur, pada kesempatan ini juga dilakukan kegiatan santunan untuk anak yatim.

"Masjid Soedirman sejak tahun 1995 menjadi bagian ibadah umat muslim di lingkungan Lemhannas RI. Tidak hanya pegawai Lemhannas, para peserta pendidikan dan pementapan nilai-nilai kebangsaan, hingga warga sekitar Lemhannas juga menggunakan masjid ini. Saat sholat Jumat, jamaahnya penuh hingga ke lorong bawah", ungkap Agus Widjojo dalam sambutan. Karena alasan kurang layak tersebut, masjid ini diputuskan untuk diperluas.

Perluasan Masjid Soedirman ini merupakan hibah dari PT. Teknoland Karya Jaya. Pada kegiatan peresmian ini, dilakukan pula penandatanganan serah terima berita acara hibah perluasan Masjid Soedirman dari Komisaris PT Teknoland Karya Jaya Ir. Darwis Ismail kepada Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H. "Pembangunan masjid ini tidak sendiri oleh PT Teknoland Karya Jaya, tapi dibantu pihak-pihak lain yang berpartisipasi. PT Teknoland Jayakarya hanya memulai dan berinisiatif," jelas Darwis dalam sambutannya.

Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI Pusat Dr. K.H. Samsul Ma'arif, M.A. juga dihadirkan pada kegiatan ini untuk memberikan tausiyah (ceramah keagamaan) sebelum kegiatan santunan kepada 100 anak yatim dilaksanakan. Ma'arif berpesan, dengan adanya perluasan masjid, diharapkan Masjid Soedirman dapat dimakmurkan dengan aktivitas ibadah. "Setelah diperluas, selain digunakan untuk sholat wajib

5 waktu, syukur-syukur digunakan juga kegiatan yang lain yang bisa memberikan kontribusi peningkatan keilmuan pemahaman keagamaan dan ketaatan pada Allah", jelasnya dalam ceramah.

Turut hadir dalam kegiatan peresmian ini Wakil Gubernur Lemhannas RI, para Deputi, tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, tenaga profesional, dan para pejabat struktural Lemhannas RI, Sekretaris Jenderal IKAL Lemhannas, Ketua IKAL PPRRA LVIII, dan Ketua Senat PPRRA LIX.

"Dengan adanya perluasan masjid, diharapkan Masjid Soedirman dapat dimakmurkan dengan aktivitas ibadah. Setelah diperluas, selain digunakan untuk sholat wajib 5 waktu, syukur-syukur digunakan juga kegiatan yang lain yang bisa memberikan kontribusi peningkatan keilmuan pemahaman keagamaan dan ketaatan pada Allah"

*Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI Pusat
Dr. K.H. Samsul Ma'arif, M.A*





Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Pengarah: **Mochamad Iriawan** Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi: **Mindarto**

Redaktur Pelaksana: **Eddy Tardjono** Penyunting/Editor: **Bambang Iman Aryanto**

Staf Redaksi: **Endah Heliana, Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia**

Desain: **Dwi Jayanto** Fotografer: **Suryadi, Suyono** Sekretariat: **Suparmo, Gatot, Ayu Novitasari**

Alamat Redaksi: **Biro Humas Settama Lemhannas RI**, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <http://www.lemhannas.go.id>